
PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA ORGANDA TEBING TINGGI SUMATERA UTARA

Oleh:

Dr. Daniel Napitupulu, S.E., M.M
Dosen STIE Indonesia-Medan

ABSTRAK

Pada perusahaan Organda komunikasi yang diterapkan sudah cukup baik, namun memiliki kekurangan. Berdasarkan hasil survei terhadap beberapa karyawan, mereka berpendapat bahwa komunikasi yang diterapkan belum maksimal, seperti adanya kepasifan dalam menyampaikan informasi dan dapat dilihat dari menurunnya faktor sikap dalam penilaian kinerja, meskipun kualitas dan kuantitas kinerja cenderung meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja Organda dan sebagai penerapan pengetahuan, pandangan dan wawasan bagi penulis mengenai teori dan aplikasi dari pengaruh komunikasi dalam meningkatkan kinerja Organda.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana responden tidak mengetahui sedang dijadikan sumber data atau penelitian, dengan wawancara, penelitian studi dokumentasi dan penyebaran kuesioner (angket) kepada 66 orang responden dengan 19 item pertanyaan melalui bantuan program *Statistical Product Service Solution* (SPSS) Versi 15.00 dengan teknik analisis *Regresi Sederhana (Simple Regretion)* dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Dari hasil *uji coeffisien determinasi* didapat angka *Adjusted R Square* sebesar 0,594 yang dalam hal ini berarti 59,4%. komunikasi dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Kinerja organisasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 59,4\% = 40,6\%$) dijelaskan oleh pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti gaya kepemimpinan, budaya perusahaan dengan persamaan regresinya adalah $Y = 7,492 + 0,683 X$. Konstanta sebesar 7,492 menyatakan jika tidak ada variabel Komunikasi, maka Koefisien Variabel Kinerja Organisasi tetap sebesar 7,492.

Berdasarkan *analisis of varians* (Anova) diketahui bahwa nilai angka F_{hitung} sebesar 96,034 sedangkan F_{tabel} 2,37 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena jauh dibawah 0,05 probabilitasnya maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja organisasi sedangkan dari hasil pengujian hipotesis didapat nilai t_{hitung} adalah 9,800 dibanding t_{tabel} ($dk = n - k$) $66 - 1 = 65$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ maka $t_{hitung} 9,800 > 2,000 t_{tabel}$, dengan berdasarkan hipotesis diatas maka H_1 diterima, H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan Komunikasi terhadap Kinerja Organisasi. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis yang penulis ajukan sebelumnya **diterima**.

Kata Kunci : Komunikasi, Kinerja Organisasi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah saluran untuk memberi dan menerima pengaruh, mekanisme perubahan, alat untuk mendorong dan mempertinggi motivasi serta perantara dan sarana yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan, tertulis maupun dengan isyarat saja. Komunikasi sangat diperlukan dalam memberi tugas maupun mengingatkan para bawahan yang telah diberikan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada perusahaan ini komunikasi yang diterapkan sudah cukup baik, namun memiliki kekurangan. Berdasarkan hasil survei terhadap beberapa karyawan, mereka berpendapat bahwa komunikasi yang diterapkan belum maksimal, seperti adanya kepasifan dalam menyampaikan informasi dan dapat dilihat dari menurunnya faktor sikap dalam penilaian kinerja, meskipun kualitas dan kuantitas kinerja cenderung meningkat. Dengan adanya identifikasi masalah komunikasi ini, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang sebenarnya terhadap kinerja di Organda, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut kedalam bentuk skripsi dengan judul *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Organisasi pada Organda Tebing Tinggi*.

B. Identifikasi Masalah

Untuk itu dalam penulisan ini perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Koordinasi antara unit dalam Organda mengakibatkan kinerja tidak maksimal sesuai yang ditetapkan pimpinan.
2. Kurang harmonisnya suasana kerja sehingga menurunnya kinerja Organda dalam pencapaian target
3. Kurangnya komunikasi antar bawahan dan pimpinan mengakibatkan komunikasi tidak tepat sasaran dan mengambil keputusan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian alasan pemilihan judul dan identifikasi serta batasan masalah maka dirumuskan masalah *apakah komunikasi yang diterapkan oleh perusahaan selama ini berpengaruh terhadap kinerja Organda ?*

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Organda.
- 2) Sebagai penerapan pengetahuan, pandangan dan wawasan bagi penulis mengenai teori dan aplikasi dari pengaruh Komunikasi dalam meningkatkan Kinerja Organda.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dihadapi dan kebenarannya masih memerlukan pembuktian yang dapat diperoleh dengan melakukan penelitian (Supranto, 2003 : 24)

Dari pengertian hipotesis tersebut, penulis mengajukan hipotesa dalam penelitian komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Organda.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan peristiwa dimana pemberi perintah, pemberi berita dan penerima memperoleh pandangan yang sama tentang suatu berita. (Afrida, 2003 : 44).

Komunikasi juga merupakan peristiwa dimana pemberi berita dan penerima berita memperoleh pandangan yang sama tentang suatu berita, (Reksohadiprodjo, 2000:54).

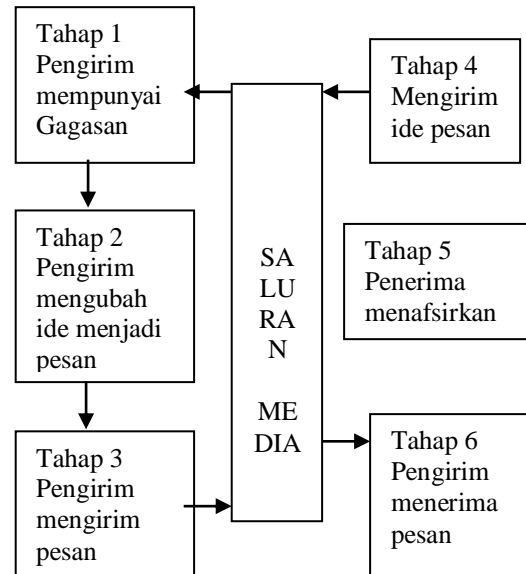
2. Proses Komunikasi

Proses memiliki 6 (enam) tahapan, yaitu :

- 1) Pengiriman mempunyai suatu ide atau gagasan.
- 2) Pengirim mengubah ide menjadi suatu gagasan
- 3) Pengirim Menyampaikan Pesan.
- 4) Penerima menerima pesan
- 5) Penerima menafsirkan pesan.
- 6) Penerima memberi tanggapan dan memberi umpan balik kepada pengirim.

Proses komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Proses Komunikasi



Sumber : Purwanto, 2003:15

3. Jenis Komunikasi

Ada 2 bentuk dasar komunikasi yang lazim digunakan dalam dunia bisnis, yaitu :

- 1) Komunikasi Verbal
- 2) Komunikasi Non Verbal

Ada lima macam bentuk komunikasi non verbal, yaitu :

- a. *Kinesics.*
- b. *Proxemics.*
- c. *Chronemics.*
- d. *Occulesics.*
- e. *Physical appearanc.*

Pola komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi dapat dibedakan menjadi saluran komunikasi formal dan saluran komunikasi non formal.

- 1) Saluran Komunikasi Formal
 - a. Komunikasi dari atas kebawah (*downward communication*)

b. Komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*).

c. Komunikasi Lateral atau Horizontal

Komunikasi ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

a) Komunikasi diantara anggota dalam kelompok kerja yang sama.

b) Komunikasi yang terjadi antara departemen-departemen pada Komunikasi Diagonal

2) Saluran Komunikasi Non Formal

Saluran komunikasi antar rekan sekerja, atasan kebawahan dan bawahan ke atasan secara tidak resmi, tanpa peraturan-peraturan terikat.

4. Kinerja Organisasi

Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja dan sikap kooperatif.

5. Penilaian Kinerja Organisasi

Ada beberapa pendekatan yang dilakukan dalam menilai prestasi kerja yaitu :

1) Subjective procedures

Prosedur sangat tergantung pada opini manusia, maka prosedur ini memiliki kesalahan-kesalahan

yang disebabkan oleh manusia (*human error*), yaitu:

a. Tipe *Liniency*.

b. Tipe *Strictness*.

c. Tipe *Central Tendency*.

d. *Halo Effect Error*.

e. *Personal Bias*.

2) *Direct Measures*

Ada 2 (dua) tipe untuk evaluasi ini yaitu:

a. Berhubungan dengan produksi.

b. Berhubungan dengan personal information.

3) *Proficiency Testing*

6. Faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja

Ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi kinerja atau prestasi seseorang, yaitu :

1) Variabel individual

2) Variabel organisasional

3) Variabel Psikologis

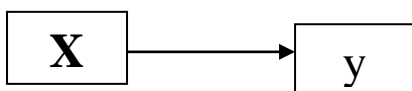
7. Hubungan Komunikasi dengan Kinerja Organisasi

Suatu hubungan kerja yang baik antara atasan dengan bawahan dianggap sebagai pemicu tumbuh dan meningkatnya kinerja pegawai. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi yang paling berperan. Komunikasi dari atas kebawah (*topdown* atau *downward communication*) serta komunikasi dari bawah ke atas (*bottom-up* atau *upward communication*) bertujuan memberikan instruksi, informasi, saran serta penilaian kepada para pegawai tentang tujuan dan kebijaksanaan instansi pemerintah.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas, maka dapat dilihat bahwa Komunikasi memberikan dampak terhadap Kinerja, maka penulis membuat kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Penulis,

Dimana :

X : Komunikasi

Y : Kinerja

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. *Descriptive research*, yaitu studi yang menganalisis sejauh mana hubungan korelasi antara variabel (komunikasi terhadap kinerja organisasi)
2. *Explanative research*, yaitu studi yang menganalisis pengaruh dan kausalitas (sebab akibat) antar variabel satu dengan variabel lain.

B. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada Organda yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 100 Tebing Tinggi Kantor Perhubungan Pemerintah Tebing Tinggi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Organda berjumlah 110 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 60 % dari populasi yaitu sebanyak 66 orang.

E. Instrumen Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer.
2. Data Sekunder.

F. Metode Pengumpulan Data

- a. Pengamatan (*Observasi*)
- b. Wawancara
- c. Kuesioner.
- d. Studi Dokumentasi

G. Pengujian Instrumen Data

Sebelum dianalisis dan dievaluasi , terlebih dulu data diuji dengan :

- a) Apabila Validitas setiap pertanyaan lebih besar (>) **0,30** maka butir pertanyaan dianggap Valid. 0,30 . (**Kuncoro, 2005:267**).
- b) Uji Reliabilitas (Kehandalan) untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab butir – butir yang berkaitan dengan kontruk pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk kuisisioner maka diperlukan uji Reliabilitas (kehandalan).

H. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan didalam penulisan skripsi ini yaitu :

- a. Metode Deskriptif
- b. Metode Deduktif
- c. Teknik analisis digunakan metode Regresi linear sederhana (*simple regression*) untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel Komunikasi terhadap variabel Kinerja Organisasi yang dinyatakan dalam rumusan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Dimana :

- a = Intersep yaitu titik potong garis dengan sumbu Y
- b = Slope atau kemiringan garis / konstanta
- X = Komunikasi (*independent variable*)
- Y = Kinerja (*Dependent Variable*)

I. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data selanjutnya diolah dan dianalisa selain menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 15. Untuk melihat tingkat hubungan kedua variabel digunakan rumus Umar (2003 : 89) yaitu Uji "t"

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- n = Banyaknya Sampel
- 1 = Variabel Dependent
- r = Koefisien Korelasi

Dengan uji hipotesis :

Ho : $\beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (Komunikasi) terhadap variabel devenden (Kinerja Organda).

Hi : $\beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel indeviden (Komunikasi) terhadap variabel devenden (Kinerja Organda).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Organda

Sejarah singkat berdirinya ORGANDA dimulai pada masa perkembangan perusahaan angkutan umum dengan kendaraan bermotor di Indonesia setelah selesainya perang kemerdekaan tahun 1950.

A. Pembahasan

1. Penyajian Data Responden

Dalam penyajian data ini dipaparkan tentang gambaran responden sebagai upaya untuk mendukung dan melengkapi hasil analisis data. Data koresponden secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

a) Penyajian data Variabel Komunikasi (Variabel Bebas/ X)

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kemampuan Berkomunikasi Sangat Penting Untuk Menjalin Kerjasama Dengan Sesama Rekan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	15.2	15.2	15.2
	2	13	19.7	19.7	34.8
	3	18	27.3	27.3	62.1
	4	22	33.3	33.3	95.5
	5	3	4.5	4.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 10 orang, tidak setuju 13 orang, ragu-
ragu 18 orang, setuju 22 orang dan sangat setuju 3 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kemampuan Berbicara Dapat Menjadikan Sebuah Harapan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	15.2	15.2	15.2
	2	13	19.7	19.7	34.8
	3	18	27.3	27.3	62.1
	4	11	16.7	16.7	78.8
	5	14	21.2	21.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 10 orang, tidak setuju 13 orang, ragu-
ragu 18 orang, setuju 11 orang dan sangat setuju 14 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kemampuan Berkomunikasi Merupakan Bagian Dari Penyampaian Gagasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.5	4.5	4.5
	2	9	13.6	13.6	18.2
	3	21	31.8	31.8	50.0
	4	23	34.8	34.8	84.8
	5	10	15.2	15.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 9 orang, ragu-
ragu 21 orang, setuju 23 orang dan sangat setuju 10 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kemampuan Memahami Orang Lain Mempermudah Komunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	9.1	9.1	9.1
2	11	16.7	16.7	25.8
3	14	21.2	21.2	47.0
4	26	39.4	39.4	86.4
5	9	13.6	13.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 6 orang, tidak setuju 11 orang, ragu- ragu 14 orang, setuju 26 orang dan sangat setuju 9 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kemampuan Bekerjasama Dengan Adanya Komunikasi Dapat Terjalin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	7.6	7.6	7.6
2	8	12.1	12.1	19.7
3	14	21.2	21.2	40.9
4	31	47.0	47.0	87.9
5	8	12.1	12.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 5 orang, tidak setuju 8 orang, ragu- ragu 14 orang, setuju 31 orang dan sangat setuju 8 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Komunikasi Antara Atasan Dan Bawahan Sangat Penting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	14	21.2	21.2	21.2
2	11	16.7	16.7	37.9
3	8	12.1	12.1	50.0
4	26	39.4	39.4	89.4
5	7	10.6	10.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 14 orang, tidak setuju 11 orang, ragu- ragu 8 orang, setuju 26 orang dan sangat setuju 7 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Ketepatan Dalam Menyampaikan Informasi Sangat Menunjang Lancarnya Hubungan Kerjasama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	10.6	10.6	10.6
	2	18	27.3	27.3	37.9
	3	14	21.2	21.2	59.1
	4	17	25.8	25.8	84.8
	5	10	15.2	15.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 7 orang, tidak setuju 18 orang, ragu-ragu 14 orang, setuju 17 orang dan sangat setuju 10 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Hubungan Komunikasi Yang Harmonis Antar Pegawai Dapat Menciptakan Kinerja Yang Baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	5	7.6	7.6	9.1
	3	15	22.7	22.7	31.8
	4	38	57.6	57.6	89.4
	5	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 5 orang, ragu-ragu 15 orang, setuju 38 orang dan sangat setuju 7 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Komunikasi Non Verbal Dapat Mengenal Identitas Orang Lain Dan Menunjukkan Identitas Kita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	18.2	18.2	18.2
	2	12	18.2	18.2	36.4
	3	16	24.2	24.2	60.6
	4	15	22.7	22.7	83.3
	5	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat mengatakan sangat tidak setuju 12 orang, tidak setuju 12 orang, ragu-ragu 16 orang, setuju 15 orang dan sangat setuju 11 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Komunikasi Merupakan Cara Kita Memahami Orang Lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	6.1	6.1	6.1
2	8	12.1	12.1	18.2
3	13	19.7	19.7	37.9
4	30	45.5	45.5	83.3
5	11	16.7	16.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 4 orang, tidak setuju 8 orang, ragu- ragu 13 orang, setuju 30 orang dan sangat setuju 11 orang.

b) Penyajian data Variabel Kinerja Organisasi (Variabel Terikat/ Y)
Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Menyelesaikan Suatu Pekerjaan Harus Selalu Tepat Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	12.1	12.1	12.1
2	10	15.2	15.2	27.3
3	10	15.2	15.2	42.4
4	30	45.5	45.5	87.9
5	8	12.1	12.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 8 orang, tidak setuju 10 orang, ragu- ragu 10 orang, setuju 30 orang dan sangat setuju 8 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Pemberian Tugas Kepada Pegawai Harus Diarahkan Dan Jelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	9.1	9.1	9.1
2	15	22.7	22.7	31.8
3	11	16.7	16.7	48.5
4	16	24.2	24.2	72.7
5	18	27.3	27.3	100.0
Total	66	100.0	100.0	

, Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 6 orang, tidak setuju 15 orang, ragu- ragu 11 orang, setuju 16 orang dan sangat setuju 18 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kepuasan Kerja Pegawai Dapat Mempengaruhi Hasil Kerja/ Kinerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	7	10.6	10.6	10.6
2	12	18.2	18.2	28.8
3	12	18.2	18.2	47.0
4	16	24.2	24.2	71.2
5	19	28.8	28.8	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 7 orang, tidak setuju 12 orang, ragu 12 orang, setuju 16 orang dan sangat setuju 19 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Pegawai Yang Termotivasi Dengan Baik Dapat Membantu Para Pegawai Untuk Meningkatkan Kinerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	18.2	18.2	18.2
2	12	18.2	18.2	36.4
3	12	18.2	18.2	54.5
4	23	34.8	34.8	89.4
5	7	10.6	10.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 12 orang, tidak setuju 12 orang, ragu 12 orang, setuju 23 orang dan sangat setuju 7 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Adanya Kedisiplinan Yang Baik Dapat Meningkatkan Kinerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.5	4.5	4.5
2	7	10.6	10.6	15.2
3	18	27.3	27.3	42.4
4	23	34.8	34.8	77.3
5	15	22.7	22.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 7 orang, ragu 18 orang, setuju 23 orang dan sangat setuju 15 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Adanya Rasa Tanggung Jawab Terhadap Tugas Dapat Menumbuhkan Hasil Kerja Yang Baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	12.1	12.1	12.1
2	8	12.1	12.1	24.2
3	17	25.8	25.8	50.0
4	27	40.9	40.9	90.9
5	6	9.1	9.1	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 8 orang, tidak setuju 8 orang, ragu- ragu 17 orang, setuju 27 orang dan sangat setuju 6 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Kemampuan Memahami Bidang Kerja Dapat Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	13.6	13.6	13.6
2	12	18.2	18.2	31.8
3	10	15.2	15.2	47.0
4	21	31.8	31.8	78.8
5	14	21.2	21.2	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 9 orang, tidak setuju 12 orang, ragu- ragu 10 orang, setuju 21 orang dan sangat setuju 14 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Hasil Kerja Yang Optimal Dapat Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	6.1	6.1	6.1
2	10	15.2	15.2	21.2
3	22	33.3	33.3	54.5
4	18	27.3	27.3	81.8
5	12	18.2	18.2	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 4 orang, tidak setuju 10 orang, ragu- ragu 22 orang, setuju 18 orang dan sangat setuju 12 orang.

Distribusi Hasil Jawaban Responden Tentang Tanggung Jawab, Disiplin, Dan Jujur Sangat Diperlukan Dalam Menunjang Kinerja Seseorang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	13.6	13.6	13.6
2	11	16.7	16.7	30.3
3	16	24.2	24.2	54.5
4	25	37.9	37.9	92.4
5	5	7.6	7.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas yang mengatakan sangat tidak setuju 9 orang, tidak setuju 11 orang, ragu-ragu 16 orang, setuju 25 orang dan sangat setuju 5 orang.

2. Pengujian Instrumen Data

1) Uji Validitas

Untuk lebih jelasnya akan kita lihat pada Tabel *Item – Total Statistic*, hasil pengolahan SPSS. V.15,00 dengan memasukkan data jawaban responden dari Variabel X dan Y yang disajikan sebagai berikut :

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Komunikasi	59.30	139.291	.477	.856
Komunikasi	59.14	134.027	.566	.852
Komunikasi	58.80	141.084	.457	.857
Komunikasi	58.91	137.715	.525	.854
Komunikasi	58.79	143.093	.355	.861
Komunikasi	59.21	132.293	.620	.850
Komunikasi	59.15	138.961	.442	.858
Komunikasi	58.55	144.559	.422	.859
Komunikasi	59.21	131.154	.666	.848
Komunikasi	58.68	143.543	.337	.861
Kinerja Organisasi	58.92	134.810	.607	.851
Kinerja Organisasi	58.85	139.207	.397	.860
Kinerja Organisasi	58.80	139.238	.391	.860
Kinerja Organisasi	59.21	140.600	.365	.861
Kinerja Organisasi	58.62	141.285	.429	.858
Kinerja Organisasi	59.00	142.369	.358	.861
Kinerja Organisasi	58.94	139.689	.377	.861
Kinerja Organisasi	58.86	138.366	.525	.855
Kinerja Organisasi	59.14	138.304	.499	.855

Dari Tabel diatas nilai *Koefisien Korelasi* produk moment antara skor masing – masing butir

pertanyaan dengan total kesemua butir pertanyaan terlihat pada Kolom *Corrected Item – Total Correlation*.

semua butir pertanyaan dan skor yang didapat adalah Valid (sah), sedangkan kevalidan dari data sendiri berdasarkan jumlah N (Responden) pada derajat kebebasan nya r_{tabel} ($df = n - k$) harus lebih kecil dari ($<$) 0,30, setelah dilihat pada r_{tabel} didapat bahwa r pada $df = 66 - 2 = 64 = 0,242 < 0,30$.

2) **Uji Reliabilitas**

Berdasarkan Hasil Angket diatas Reliabilitas dari pertanyaan kuisisioner yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang di sajikan berikut ini :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.864	19

Pada Tabel diatas di dapat *cronbach's Alpha* sebesar 0,864 > 0,60 dan dikatakan handal.

3. **Analisis dan Evaluasi**

Seluruh data terlebih dahulu diolah dalam program *Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 15.00)*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi	66	18	47	32.53	6.993
Kinerja Organisasi	66	19	43	29.70	6.162
Valid N (listwise)	66				

Tabel diatas menjelaskan nilai rata – rata (*mean*) dari variabel Komunikasi adalah 32,53 dengan nilai minimum 18 dan maksimum 47 sedangkan untuk variabel Kinerja Organisasi nilai rata – ratanya adalah 29,70 dengan nilai minim 19 dan

maksimum 43 dari kesemua responden yaitu 66 orang.

Correlations

		Komunikasi	Kinerja Organisasi
Komunikasi	Pearson Correlation	1	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Kinerja Organisasi	Pearson Correlation	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dari Program tersebut yang ada pada Tabel dilihat bahwa

nilai Korelasinya adalah 0,775 pada tingkat signifkant

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.594	3.927

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Berdasarkan Tabel diatas determinasi yang dalam hal ini bahwa angka *Adjusted R Square* berarti 59,4%. 0,594 yang dapat disebut koefisien

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1480.975	1	1480.975	96.034	.000 ^a
	Residual	986.964	64	15.421		
	Total	2467.939	65			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Berdasarkan Tabel diatas bahwa F_{hitung} sebesar 96,034 sedangkan F_{table} 2,37 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena jauh dibawah 0,05 probabilitasnya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.492	2.317		3.234	.002
	Komunikasi	.683	.070	.775	9.800	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Berdasarkan Tabel diatas didapat persamaan regresinya adalah $Y = 7,492 + 0,683 X$. Konstanta sebesar 7,492 menyatakan jika tidak ada variabel Komunikasi, maka Koefisien Variabel Kinerja Organisasi tetap sebesar 7,492.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis perlu diadakan pengujian data yang menggambarkan pengaruh dan hubungan antara kedua variabel yaitu dengan menggunakan teknik analisa Regresi linier sederhana yang telah disajikan pada tabel – tabel diatas yang telah diolah dengan bantuan program SPSS Versi 15,00.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dari hasil analisis dan evaluasi didapat angka *Adjusted R Square* sebesar 0,594 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 59,4%. komunikasi dapat diperoleh dan dijelaskan oleh Kinerja organisasi. Sedangkan sisanya (100% - 59,4% = 40,6%) dijelaskan oleh pengaruh faktor lain.
2. Berdasarkan *analisis of varians* (Anova) diketahui bahwa nilai angka F_{hitung} sebesar 96,034 sedangkan F_{table} 2,37 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh

karena jauh dibawah 0,05 probabilitasnya maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja organisasi.

3. Pada Pengujian Regresi linier sederhana (*simple regresi*) diketahui persamaan regresinya adalah $Y = 7,492 + 0,683 X$. Konstanta sebesar 7,492 menyatakan jika tidak ada variabel Komunikasi, maka Koefisien Variabel Kinerja Organisasi tetap sebesar 7,492.
4. Berdasarkan dari pengujian hipotesis didapat nilai t_{hitung} adalah 9,800 dibanding t_{tabel} ($dk = n - k$) $66 - 1 = 65$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ maka $t_{hitung} 9,800 > 2,000 t_{tabel}$,

B. Saran

1. berdasarkan hasil analisis dan evaluasi melalui pengujian statistik agar Pimpinan Pengurus Oganda Tebing Tinggi sebaiknya memberikan pelatihan komunikasi bagi karyawan sehingga karyawan lebih terampil dalam berkomunikasi dan berbahasa sehingga tidak terjadi *miss-communication* antara pimpinan dengan karyawan dan karyawan dengan karyawan lainnya serta karyawan dengan pelanggan.
2. Pimpinan Pengurus Oganda Tebing Tinggi dan sebaiknya memberikan motivasi melalui komunikasi secara langsung

kepada bawahan sehingga karyawan lebih terpacu lagi untuk bekerja lebih giat lagi dalam menjalankan visi dan misi yang telah dirumuskan Organda Tebing Tinggi.

3. Dengan adanya pengujian regresi sederhana diketahui bahwa komunikasi antar atasan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan perlu ditingkatkan agar kinerja Organda dapat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan Organda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida Br,MS , 2003, **Ekonomi Sumber Daya Manusia**, Ghalia Indonesia, Jakarta .
- As'ad, Moh. 2001. **Psikologi Industri** (Edisi Keempat, Cetakan Ketiga).Liberty.Yogyakarta:
- Gibson, I Donnelly. 2002. **Organisasi**, Edisi Kedelapan, Binarupa Aksara, Jakarta.
- J.Supranto.M, 2003, **Metode Ramalan Kualitas untuk PerencanaanEkonomi dan Bisnis** Penerbit Rineka .Cipta,Jakarta
- Matih, Robert, & Jhon H. Jackson, 2002, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Salemba Empat, Jakarta
- Mudrajad Kuncoro,Ph.D, 2005, **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Erlangga, Jakarta

- Purwanto, Djoko. 2003. **Komunikasi Bisnis**. Jakarta: Erlangga.
- Robert, Wayne & Faule, 2005, **Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan**, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- S. Reksohadiprodjo, 2000. **Manajemen**. BPFE: Yogyakarta.
- Suharsmi, Arikunto, 2006, **Prosedur Penelitian**. Cetakan Ke Sebelas, Edisi Rivesi Empat
- Penerbit Rineka cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2002. **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tim Balai Pustaka, 2003 **Kamus Bahasa Indonesia** , Jakarta : Rajawali Pers.